

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di tengah krisis global yang melanda Indonesia, manajer perusahaan dituntut untuk melakukan strategi dan menetapkan kebijakan yang tepat untuk perusahaannya agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah menetapkan kebijakan yang dapat menekan biaya produksi, melakukan ekspansi dan menaikkan harga barang dan jasa. Ekspansi usaha merupakan tuntutan eksistensi perusahaan yang ingin terus berkembang maju. Dana untuk keperluan ekspansi usaha bisa dari modal sendiri atau dari modal eksternal. Untuk mendapatkan modal eksternal yang besar dan terikat dalam jangka panjang, biasanya perusahaan akan menjual beberapa persen kepemilikan perusahaan kepada investor melalui pasar modal.

Pada umumnya, perusahaan yang go public akan menerbitkan right issue untuk melakukan ekspansi usaha. Right issue merupakan pilihan yang cukup menguntungkan bagi pihak perusahaan maupun pemegang saham terdahulu, karena tidak akan merubah persentase kepemilikan atas perusahaan. Right issue merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan, namun terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (existing shareholder) (Darmadji, et al., 2001:133).

Perusahaan dapat melakukan penawaran saham kembali kepada pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih rendah daripada harga pasar sehingga pemegang saham lama atau investor tertarik untuk membelinya. Ada dua alasan bagi perusahaan melakukan penerbitan saham baru (right issue), yaitu dengan penerbitan saham baru (right issue) dapat mengurangi biaya karena emiten tidak harus membayar fee untuk jasa penjamin (underwriter) dan penerbitan saham baru (right issue) menyebabkan jumlah saham perusahaan bertambah sehingga diharapkan dengan langkah tersebut akan dapat meningkatkan frekuensi perdagangan saham.

Tujuan dari right issue adalah untuk menghimpun sejumlah dana yang nantinya akan digunakan untuk ekspansi dalam usaha, modal kerja dan membayarkan pinjaman. Beberapa dari tujuan lainnya yaitu digunakan untuk meningkatkan suatu porsi kepemilikan untuk pemegang saham, maupun untuk meningkatkan jumlah dari saham yang beredar. Right issue adalah salah satu dari bentuk pendanaan dengan menambah ekuitas sehingga para investor yang mau mendanainya bisa mendapatkan pengembalian investasi yang biasanya berupa capital gain maupun dividen. Konsekuensi penambahan saham akibat penerbitan right issue ini akan mempengaruhi kepemilikan pemegang saham lama apabila pemegang lama tidak melakukan konversi rights-nya. Pemodal tersebut mengalami apa yang dikenal dengan istilah dilusi, yaitu penurunan presentase kepemilikan saham.

Right issue memberikan reaksi pasar ganda bagi fluktuasi harga saham. Pertama, harga saham akan befluktuasi setelah diumumkan right issue. Kedua,

harga saham juga akan berfluktuasi setelah masa berlaku penawaran (cum date) atau pada saat penawaran tidak berlaku lagi (ex date). Ini terjadi karena investor bersifat mengantisipasi informasi yang memberikan indikasi positif maupun negatif. (Darmadji, et al., 2001:145).

Pengumuman perusahaan yang melakukan right issue menyebabkan harga saham bereaksi negatif dan hal ini adalah kejadian yang diakibatkan oleh informasi asimetri. Jika pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas tersebut. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan abnormal return sebagai akibat perubahan harga (Paterson, 1989). Suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi menimbulkan abnormal return yang terjadi di pasar dan sebaliknya jika tidak mengandung informasi, maka tidak menimbulkan abnormal return di pasar.

Right issue lebih ditentukan oleh pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kondisi regional. Biasanya perusahaan yang akan melakukan right issue ketika harga pasar sedang naik. Jika kondisi pasar dan regional membaik maka total nilai emisi right issue akan lebih besar. Selain melakukan penelitian terhadap reaksi pasar dan investor, penelitian ini juga menguji pengaruh faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya abnormal return.

Variabel-variabel yang terjadi yang dapat mempengaruhi reaksi pasar pada saat pengumuman right issue adalah SIZE, Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Relative Size of Offering (RSO) karena dalam Size (ukuran perusahaan), semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat hutang perusahaan

juga semakin tinggi sehingga perusahaan menerbitkan right issue karena tidak mampu membayar hutang. Perusahaan harus meningkatkan Earning Per Share (EPS) karena Earning Per Share (EPS) yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Oleh sebab itu, investor menghindari perusahaan yang menerbitkan right issue dengan EPS yang kecil.

Perusahaan yang DER-nya meningkat maka reaksi pasar yang terjadi akan meningkat pula diikuti dengan adanya manajemen laba sehingga hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar harus membuat keputusan yang baik dalam berinvestasi karena perusahaan yang memiliki DER tinggi menggambarkan bahwa tingkat hutang perusahaan yang tinggi pula. Ketika terjadi reaksi pasar, ukuran pertambahan jumlah saham beredar pada Relative Size of Offering (RSO) dapat berubah yaitu jumlah saham beredar dapat bertambah atau berkurang. Selain itu, ketika dilusi semakin besar maka akan mempengaruhi reaksi pasar dan reaksi investor pada saat terjadinya dilusi. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Reaksi pasar pada saat pengumuman right issue dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan non keuangan yang go public di BEI”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat reaksi pasar di sekitar tanggal pengumuman right issue pada perusahaan non keuangan yang go public di BEI tahun 2006-2013?

2. Apakah SIZE, Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Relative Size of Offering (RSO) berpengaruh terhadap abnormal return pada perusahaan non keuangan yang go public di BEI tahun 2006-2013?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui reaksi pasar pada saat pengumuman right issue pada perusahaan non keuangan yang go public di BEI tahun 2006-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh SIZE, Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Relative Size of Offering (RSO) terhadap abnormal return pada perusahaan non keuangan yang go public di BEI tahun 2006-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan tambahan informasi pengetahuan mengenai reaksi pasar pada saat pengumuman right issue.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini untuk mempertimbangkan pembuat kebijaksanaan dalam rangka menjaga harga pasar saham perusahaan

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam penelitian mengenai pengumuman right issue

4. Bagi Para Analis Pasar Modal

Penelitian ini akan menambah referensi dalam menganalisis perusahaan non keuangan yang go public di BEI.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu mengenai reaksi pasar modal, pengumuman right issue, SIZE, DER, EPS, RSO, dan hubungan antar variabel. Bab ini juga disertai penjelasan mengenai penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran yang diperlukan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya. Merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan tersebut.

